

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di tengah krisis global, Indonesia berupaya keras untuk memperbaiki kondisi perekonomian masyarakatnya. Peningkatan kesejahteraan diharapkan dapat mengurangi penderitaan akibat kekurangan. Masyarakat, oleh karena itu, harus lebih cermat dalam menggunakan dana terbatas mereka. Dalam era globalisasi yang terus berkembang, semakin banyak perusahaan industri yang muncul, memproduksi barang-barang yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pertumbuhan perusahaan ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat di antara mereka, dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan menguasai pasar.

Persaingan ini memaksa pelaku ekonomi untuk menjadi lebih selektif dan hati-hati dalam membuat keputusan bisnis. Setiap perusahaan diharuskan untuk memiliki keunggulan bersaing dan meningkatkan produktivitas agar bisa bertahan dalam persaingan. Berbagai faktor seperti desain, kualitas barang, pengembangan produk, inovasi teknologi, nilai tambah, harga, ketepatan penyerahan, dan layanan purna jual adalah kunci untuk memperoleh keunggulan kompetitif.

Untuk mendapatkan keuntungan maksimal, perusahaan harus memelihara efisiensi produksinya melalui pengendalian internal persediaan bahan baku dan perencanaan yang matang dalam proses produksi. Ini penting agar proses produksi dapat berjalan lancar tanpa mengganggu

penjualan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Walaupun banyak rencana yang telah disusun, seringkali realitas di lapangan tidak sesuai dengan ekspektasi.

Dalam industri, kualitas suatu produk sangat bergantung pada kualitas bahan baku dan proses manufaktur. Kedua aspek ini adalah komponen kritical yang menentukan keberhasilan suatu bisnis dan peningkatan kualitas produk. Kualitas produk yang tinggi, yang didukung oleh proses produksi yang efektif dan bahan baku berkualitas, merupakan faktor esensial dalam pencapaian sukses di pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, persiapan yang matang perlu dilakukan sebelum memulai produksi agar perusahaan dapat mengimplementasikan kontrol yang efektif dan meminimalkan kecacatan produk (Sejati, 2021).

Dalam dunia manufaktur, penciptaan produk berkualitas tinggi tidak hanya bergantung pada bahan baku yang berkualitas, tetapi juga pada proses produksi yang efisien dan efektif. Proses produksi bukan semata-mata tentang transformasi input menjadi output, tetapi juga melibatkan penemuan dan penerapan metode yang tepat untuk menciptakan produk yang memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi konsumen. Menurut Tumanggor (2020), proses produksi yang lancar sangat diharapkan oleh setiap perusahaan karena secara langsung berdampak pada kualitas produk akhir.

Kualitas produk, sebagai indikator kinerja utama, dinilai dari berbagai dimensi seperti keandalan, daya tahan, kemudahan penggunaan,

dan frekuensi kebutuhan perbaikan. Dengan fokus pada penjagaan kualitas produk, perusahaan dapat menjamin bahwa produknya mempertahankan nilai jual yang tinggi di pasar. Sejati (2021) mengutip Assauri yang menyatakan bahwa kualitas adalah fitur intrinsik produk yang harus sesuai dengan tujuan awal pembuatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Selain proses produksi dan penjagaan kualitas, perusahaan juga harus menciptakan diferensiasi produk untuk tetap kompetitif. Perbedaan ini bisa berupa fitur unik, inovasi, atau nilai tambah yang tidak ditawarkan oleh pesaing. Dengan menyediakan karakteristik atau keunggulan khas yang jelas, perusahaan tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar tetapi juga menciptakan preferensi merek dan loyalitas pelanggan. Memiliki ciri khas produk yang menonjol membantu perusahaan tidak hanya bertahan di pasar yang kompetitif tetapi juga memperluas pangsa pasarnya dengan menarik segmen pelanggan baru.

Keberhasilan perusahaan tergantung dalam pengadaan bahan baku, upaya untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Sehingga pemilihan bahan baku yang berkualitas akan berpengaruh pula dengan kualitas produk yang dihasilkan. Peningkatan kualitas bahan baku dan kualitas produk sangat penting untuk memperoleh produk yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

Annisa Fashion merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi pembuatan baju daster. Dalam kegiatan produksinya semua tahapan proses produksi dilakukan milik pribadi. Dalam proses produksinya

pihak perusahaan berusaha menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Salah satu yang mempengaruhi hasil kualitas produk adalah bahan baku dan proses dalam produksi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bahan baku yang memiliki kualitas tinggi mampu menghasilkan produk yang memenuhi standar kualitas yang baik, sehingga mencapai hasil yang memuaskan sehingga sesuai dengan rencana dan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sangat memperhatikan standar kualitas produk yang mereka produksi dengan melakukan melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas baik, guna menghasilkan produk yang terbaik serta mampu memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar. Bahan baku yang digunakan pun adalah kain yang unggul. Selain bahan baku, pihak Annisa Fashion pun didukung dengan proses produksi yang dimana dalam proses produksi tersebut didukung dengan peralatan dan mesin yang sangat memadai. Sehingga proses produksi bisa berlangsung optimal. Penanganan bahan baku ini harus dilakukan terencana supaya dalam proses produksinya berjalan dengan efektif dan efisien sehingga kualitas produk yang dihasilkan oleh Annisa Fashion dapat sesuai dengan yang diharapkan. Tingginya permintaan terhadap produk yang ditawarkan, mengharuskan perusahaan untuk menjaga stabilitas produksinya. Permasalahan yang timbul di Annisa Fashion adalah permasalahan mengenai bahan baku.

Di bawah ini merupakan data bahan baku yang sering mengalami permasalahan permasalahan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Permasalahan Bahan Baku
Tahun 2023 Annisa Fashion

NO	Jenis Bahan Baku	Jumlah Keseluruhan Produksi (Pcs)	Jumlah Kerusakan (Pcs)	Persentase Kerusakan
1	Katun Rayon	250.000	48.000	19,2%
2	Kain Crinkle	87.000	4.350	5%
3	Polo Linen	47.000	2.800	5,96%

Sumber: Annisa Fashion Kota Tasikmalaya tahun 2023

Berdasarkan analisis dari tabel 1.1, terlihat bahwa bahan utama yang digunakan oleh Annisa Fashion dalam produksi baju daster adalah katun rayon. Ada dua varian katun rayon yang dipakai: premium atau dikenal sebagai katun rayon twil, serta jenis katun rayon standar. Data menunjukkan bahwa dari total produksi 384.000 potong pada tahun 2023, tercatat kerusakan pada 48.000 potong, atau sekitar 19,2%, yang dikaitkan dengan kualitas katun rayon itu sendiri. Katun rayon yang digunakan cenderung memiliki masalah seperti kecenderungan untuk robek dan tipisnya material, yang tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh Annisa Fashion.

Selanjutnya terdapat beberapa keluhan/komplain dari konsumen yang diterima oleh Annisa Fashion yang tertuang pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Komplain Periode (Juli-Desember) 2023

Bulan	Jumlah Produksi Keseluruhan (Pcs)	Produk Cacat (Pcs)	Produk Return (Pcs)	Jumlah (Pcs)	Persentase kerusakan(%)
Juli	25.000	592	386	978	3,9%
Agustus	30.000	680	530	1.210	4%
September	21.000	380	350	730	3,5%
Oktober	23.000	480	300	780	3,4%
November	28.000	580	350	930	3,32%
Desember	31.000	600	400	1.000	3,23%
Jumlah	158.000	3.312	2.316	5.628	3.56%

Sumber: Annisa Fashion Kota Tasikmalaya 2023

Dari analisis data tabel 1.2, terungkap adanya isu serius berkaitan dengan keluhan atas produk yang diproduksi oleh Annisa Fashion di Kota Tasikmalaya, di mana kualitas produk menjadi sorotan utama. Selama periode dari Juli hingga Desember 2023, bulan Agustus mencatatkan keluhan tertinggi dari pelanggan, yaitu sebanyak 1.210 komplain atau mencakup 4% dari total. Penyebab utama keluhan ini adalah ketidaksesuaian antara proses produksi dan ekspektasi akhir produk. Informasi yang diperoleh dari perusahaan menunjukkan bahwa pada bulan tersebut, kurangnya pengawasan oleh pemilik terhadap produk jadi berperan besar dalam permasalahan ini. Masalah produksi sering kali berasal dari kurangnya kompetensi pekerja dalam memenuhi standar yang diharapkan oleh pemilik, sehingga sering terjadi aktivitas yang menyimpang dari standar operasi yang telah ditetapkan oleh Annisa Fashion Kota Tasikmalaya.

Mengingat masalah signifikan dengan bahan baku dan proses produksi yang ada, serta pengaruhnya yang besar terhadap kualitas produk akhir, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik ini. Studi ini akan diarahkan untuk menilai sejauh mana kualitas bahan baku dan proses produksi mempengaruhi kualitas produk final di Annisa Fashion Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang akan dijabarkan dalam usulan penelitian berjudul **"Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di Annisa Fashion Kota Tasikmalaya"**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kualitas bahan baku pada produk Annisa Fashion Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana proses produksi di Annisa Fashion Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana kualitas produk pada produk di Annisa Fashion Kota Tasikmalaya?
4. Bagaimana pengaruh kualitas produk dan proses produksi terhadap kualitas produk di Annisa Fashion Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Kualitas bahan baku pada Annisa fashion Kota Tasikmalaya.
2. Proses Produksi pada Annisa Fashion Kota Tasikmalaya.
3. Kualitas Produk Pada Annisa Fashion Kota Tasikmalaya.
4. Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk di Annisa Fashion Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen operasional dan bahan acuan yang dapat digunakan untuk mengkaji mengenai pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk.

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan pustaka dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Praktis

a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh perusahaan yang memerlukan sebagai bahan informasi dan masukan untuk mengetahui Pengaruh kualitas bahan baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu tentang pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Perusahaan Annisa Fashion Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl Rahayu II Rt 004 Rw 005 Kelurahan Sukahurip Kecamatan Tamansari.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Desember 2023 sampai Juli 2024

(Terlampir)